

# Terbentuk, Persatuan Kartunis ASEAN

**Jakarta, Kompas**

Persatuan Kartunis ASEAN baru-baru ini terbentuk di Malaysia. Lembaga yang diberi nama ASEAN Cartoonist Association (Aseca) itu lahir dalam diskusi tentang kehidupan seni kartun di kawasan ASEAN, yang diselenggarakan Persatuan Kartunis Selangor dan Wilayah Persekutuan Malaysia (Pekartun) atas dukungan The Japan Foundation.

Mereka yang hadir dalam diskusi yang berlangsung tanggal 25 Maret lalu itu adalah Leonilo Doloricon (*Manila Times*, Filipina), Adam Lee (*The Straits Times*, Singapura), Kosin Srilidtipradit (*Mathicon Newspaper*, Thailand), Malai Yunus Malai Yusuf (Brunei), GM Sudarta (*Kompas*, Indonesia), Zaimal Buang Husein (Ketua Pekartun Malaysia), Saadon Ishak (Malaysia), Mohammad Hanafiah Ibrahim (Malaysia), Azmi Bahari (Malaysia), dan Peter Broelman (kartunis pengamat dari Australia). Sementara Dr Mulyadi Mahmood, doktor kajian seni kartun Malaysia hadir sebagai pengarah diskusi.

Dalam diskusi tersebut diketengahkan pentingnya sebuah wadah persatuan kartunis di kawasan ASEAN. Tidak hanya un-

tuk memperkuat industri kartun dan kualitas seni kartun, melainkan juga untuk membantu tumbuhnya saling pengertian budaya antarbangsa, apalagi dalam menghadapi tantangan globalisasi di abad ke-21, di samping juga memperkuat posisi dan dialog dengan dunia Barat.

Posisi kartunis di ASEAN pun—dalam industri kartun yang masih didominasi invasi kartun Barat dan Jepang—masih perlu ditingkatkan perannya dan perlindungan terhadap hak cipta atas karya kartun.

Program yang direncanakan oleh Aseca untuk mendukung hal di atas adalah mengadakan pertemuan kartunis ASEAN dua tahun sekali—bergiliran di negara anggota ASEAN, pameran keliling ASEAN, diskusi, kompetisi dan mendirikan ASEAN Cartoon Centre lengkap dengan fasilitas pendidikan, galeri, dan dokumentasi.

Sementara ini, pusat administrasi Aseca diputuskan di Kuala Lumpur dengan ketuanya Zainal Buang Husein, sekretaris Azmi Bahari, ditambah bendahara, anggota komite kartunis Malaysia, serta perwakilan Filipina, Thailand, Singapura, Indonesia, Brunei, dan Australia. (gm)